



## Pemanfaatan Literasi Digital Terhadap Pemahaman Kependulisan Pembaca

Nur Farichah Akmaliah

STKIP PGRI Sumenep

Chaeril Anam

STKIP PGRI Sumenep

Syarifah Salsabila Ainur Rahman

STKIP PGRI Sumenep

Alamat: Jl.Trunojoyo, Gedung, Kec. Batuan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69451

Korespondensi penulis: [far.liyah020305@gmail.com](mailto:far.liyah020305@gmail.com)

**Abstrak.** *Digital literacy is a capability that is expected to be possessed by all people. Through literative research methods, it can be seen that digital literacy is an ability that can help people analyze, organize, evaluate, read and understand information conveyed by digital media, as well as utilize this information in everyday life. Of course, with education regarding digital literacy, people can gain a lot of new knowledge both in terms of formal and non-formal education. Examples include knowledge about writing, both scientific and fiction, and knowledge of knowing hoax and non-hoax news.*

**Keywords:** *Digital literacy, Benefits of digital literacy*

**Abstrak.** Literasi digital adalah kemampuan yang diharapkan untuk dimiliki oleh seluruh masyarakat. melalui metode penelitian literatif, dapat diketahui bahwa literasi digital adalah kemampuan yang dapat membantu masyarakat dalam menganalisis, mengatur, mengevaluasi, membaca dan memahami informasi yang disampaikan oleh media digital, serta pemanfaatan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya, dengan adanya pengedukasian mengenai literasi digital, masyarakat dapat mendapatkan banyak pengetahuan baru baik dari segi pendidikan formal dan non-formal. Contohnya seperti pengetahuan mengenai kepenulisan baik ilmiah ataupun fiksi, dan pengetahuan untuk mengetahui berita hoax dan non-hoax.

**Kata Kunci:** *Literasi digital, Manfaat literasi digital*

### LATAR BELAKANG

Terjadinya perubahan mengenai pola pikir, perilaku, permasalahan termasuk penyelesaian dari permasalahan itu sendiri, dan lain sebagainya adalah hal yang pasti akan terjadi di setiap zaman. Selain sifat manusia yang dinamis, perubahan perihai di setiap zaman juga terjadi karena manusia adalah makhluk yang memiliki akal, dan tentunya dari hal ini manusia memiliki pemikiran untuk terus maju dan berkembang (Fajar Marta,2023). Semakin banyaknya perubahan yang terjadi membuat manusia berpikir bahwa perubahan adalah hal yang normal dan menaruh pemikiran bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan (Supriyanto,2019).

Tentunya, perubahan yang terjadi pada setiap zaman memiliki perbedaan dan keunikannya masing-masing, baik dari segi bangunan, kebiasaan, pola pikir, dan lain sebagainya. Namun tentunya, adanya perubahan dari berbagai hal yang terjadi pada setiap zaman disebabkan oleh keinginan manusia itu sendiri untuk mendapatkan kehidupan yang lebih praktis dan efisien, dan

tentunya perubahan tersebut telah dihadapi oleh manusia saat ini, yaitu Era Digital. Menurut KBBI Digital sendiri adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan komputer dan internet atau dalam tanda-tanda miring teknologi, adapun Era Digital adalah era atau zaman yang mengalami kemajuan pesat yang jauh dari sebelumnya dan tentunya mengarah pada digital (M.Harris).

Pada Era digital manusia mengalami banyak perubahan, karena pada masa ini kegiatan yang dapat menjadi pendukung kehidupan sudah dipermudah dengan adanya teknologi (Nisya Nur Rahma, 2021). Terciptanya teknologi membuat banyak aktivitas menjadi sangat mudah dan praktis, hal ini juga didukung dengan adanya perkembangan dalam jaringan internet dan penemuan laptop serta *smartphone*. Era digital menjadi era yang membuat banyak hal dapat didapatkan dengan cukup mudah, termasuk informasi di dalamnya. Namun, pada seiring berjalannya waktu era digital mulai memunculkan ancaman-ancaman untuk kepribadian manusia, seperti kemalasan, kecerobohan, kurangnya belajar, dan lain sebagainya (M. Harris).

Banyaknya informasi yang teredar juga menjadi ancaman di dalam era digital, karena dalam informasi tersebut juga terdapat beberapa informasi yang tidak seharusnya dibaca, contohnya seperti berita hoax, pornografi, isu SARA dan lain sebagainya. Tentunya, ancaman-ancaman tersebut cukup sering terjadi pada masyarakat yang masih dalam proses penyesuaian di dalam era digital. Sehingga, untuk mengantisipasi terjadinya ancaman tersebut secara terus menerus penting untuk masyarakat memahami mengenai Literasi Digital pada era digital saat ini.

Umumnya, literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan membaca dan memahami informasi secara digital, dan tentunya bentuk dari literasi digital juga dapat ditemukan secara digital oleh masyarakat luas, yaitu seperti e-book. Adanya literasi digital menjadi perihal yang diharapkan dapat dilakukan oleh banyak masyarakat adalah agar keburukan-keburukan dalam teknologi digital tidak menjadi semakin parah, khususnya untuk para anak-anak.

Perkembangan teknologi yang pesat, pastinya akan membuat banyak hal yang umumnya ada akan menjadi tidak ada, hal ini disebabkan oleh keinginan manusia yang ingin terus maju dan berkembang (Fajar Marta, 2023). Maka sangat penting bagi masyarakat untuk melakukan literasi digital agar tidak tertinggal akan perkembangan teknologi yang pesat dan tentunya akan dapat menyesuaikan dengan hal-hal baru yang akan terjadi kedepannya. Hal ini juga penting untuk diketahui oleh para pelajar saat ini. Sebab, keterlibatan mereka dengan teknologi sedari lahir menjadi hal yang tidak bisa dihindari.

Maka, penting bagi mereka untuk mengetahui apa itu literasi digital. Sehingga, saat tiba baginya untuk mendapatkan tugas mengenai banyak hal yang tentunya tidak akan lepas dari keterlibatan teknologi dan ilmu pendidikan di dalamnya tidak membuat mereka bingung. Sebab mereka tidak menyalakan teknologinya hanya untuk kesenangan namun juga telah berliterasi dengan digital atau teknologi yang dimilikinya. Tentunya hal ini juga menjadi penting bagi mereka saat akan menjadi mahasiswa, sebab keterlibatan mahasiswa dengan teknologi dan ilmu pengetahuan sangatlah erat, mahasiswa akan memerlukan banyak sekali informasi bersifat pendidikan yang perlu didapatkan olehnya, dan untuk mendapatkannya sangatlah penting adanya pemahaman mengenai literasi digital agar dapat mengetahui sifat informasi yang didapatkannya adalah benar atau salah.

## **KAJIAN TEORITIS**

Paul Gilster (*Digital Literacy*, 1997) mengartikan literasi digital sebagai kemampuan ataupun keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan dan memahami suatu informasi yang berasal dari berbagai sumber digital secara efektif dan efisien. Maka, sangatlah penting bagi masyarakat di era digital ini untuk memahami dan menerapkan literasi digital, pentingnya literasi

digital juga berkaitan dengan penjelasan Martin yang dikutip dalam hasil peelitianya yaitu agar setiap individu dapat menggunakan alat digitalnya dengan tepat dan agar ia dapat terfasilitasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis sumber daya digital agar membangun pengetahuan baru, menciptakan media berekspresi, berkomunikasi dengan orang lain dalam situasi kehidupan tertentu untuk mewujudkan pembangunan sosial.

Adapun manfaat literasi digital bagi masyarakat menurut Eti Sumiati dan Wijonarko yang dikutip dalam blog perpustakaan malteng, adalah sebagai berikut;

- a) Kegiatan berupa mencari dan memahami informasi dapat menambah wawasan individu,
- b) Meningkatkan kemampuan individu untuk lebih kritis dalam berpikir serta memahami informasi yang didapatkannya,
- c) Menambah penguasaan kosa kata individu, dari berbagai informasi yang telah dibaca,
- d) Meningkatkan kemampuan verbal dari setiap individu,
- e) Meningkatkan daya fokus serta konsentrasi individu, dan
- f) Menambah kemampuan individu dalam membaca, merangkai kalimat serta menulis informasi.

Maka, sangatlah jelas bahwa penerapan literasi digital untuk masyarakat adalah hal yang diharapkan terjadi pada seluruh masyarakat saat ini, dikarenakan hal ini dapat membuat manusia menjadi terhindar dari penyalahgunaan teknologi digital di era saat ini. Hal ini juga berkaitan dengan tantangan yang harus dihadapi oleh literasi digital, yaitu; a) Banyaknya informasi yang beredar, hal ini berhubungan dengan adanya informasi yang didapatkan oleh masyarakat yang terlalu banyak dan tentunya literasi digital berperan untuk memilah dan memahami informasi benar dan salah, b) Tersebarnya konten negatif, hal ini tentu didasari oleh adanya kebebasan berekspresi yang dijadikan sebagai pedoman oleh beberapa orang tak-bertanggung jawab, dan pastinya konten ini dapat membuat masyarakat terpengaruh dari berbagai hal, sehingga penting adanya penerapan literasi digital di dalam selang kegiatan masyarakat dalam mencari informasi di media umum, sebab hal ini dapat membantu masyarakat untuk mengetahui mana konten positif dan mana konten negatif. Tentunya, untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan literasi digital pada masyarakat di masa depan dan tentunya termasuk anak-anak, sangat diperlukan adanya edukasi mengenai literasi digital sejak dini (Perpusda Malteng, 2023).

Sebab, dengan penerapan literasi digital dalam masyarakat khususnya anak-anak dapat membantu mereka untuk dapat menganalisis, mengatur, mengevaluasi, membaca dan memahami informasi yang disampaikan oleh media digital, serta agar dapat memanfaatkan informasi tersebut dengan bijak, cerdas, dan tepat dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi solusi yang baik dan inovatif dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar tidak terasa monoton.

Adanya edukasi literasi digital tentu akan membuat banyak masyarakat mendapat banyak informasi baru mengenai banyak hal, termasuk informasi pendidikan dan informasi umum seperti cara-cara memilah informasi. Dan tentunya, dalam pelaksanaan edukasi literasi digital perlu bagi pengedukasi untuk memberi tahu para pendengarnya mengenai apa itu literasi digital ataupun proses literasi digital yang ternyata dapat melalui beberapa tahapan dan beberapa informasi lainnya mengenai literasi digital. Adapun tahapan dalam proses literasi digital adalah sebagai berikut (Mustofa & B. Heni), yaitu; 1.) Gerakan literasi digital di dalam keluarga, 2). Gerakan literasi digital di dalam sekolah, dan 3). Gerakan literasi digital di dalam masyarakat.

Maka, dari pemaparan di atas sangatlah jelas bahwa masyarakat dapat berliterasi digital di mana saja bahkan selain di dalam lingkungan sekolah yang memiliki program literasi digital. Sebab, ketergantungan digital yang dimiliki masyarakat saat ini, membuat masyarakat secara

sadar ataupun tidak sadar telah melakukan literasi digital secara sadar ataupun tidak sadar. Namun, kesadaran masyarakat mengenai literasi digital tetap menjadi hal yang sangat penting, sebab literasi digital telah menjadi hal penting yang harus dilakukan masyarakat saat akan berinteraksi dengan teknologi.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah jenis metode penelitian secara literatif, yaitu penelitian yang melakukan pengumpulan data dengan melalui berbagai literatur yang sesuai dengan tema artikel. Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat menyadarkan masyarakat umum bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang sangat besar untuk pengembangan dirinya, dan tentunya pengembangan yang menyangkut dalam banyak hal.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Literasi digital menjadi hal yang sangat penting dalam memahami dunia penulisan dan juga perangkat teknologi. Salah satunya adalah dalam literasi yang mengarah pada kemampuan teknis dalam penulisan yang melibatkan penggunaan diksi yang selaras dengan perkembangan budaya dan pelayanan-pelayanan yang berbasis digital.

Namun, kutipan dari hasil penelitian memaparkan bahwa literasi digital bukan hanya kemampuan atau keterampilan untuk mengoperasikan teknologi namun juga kemampuan untuk membaca dan memahami informasi yang disampaikan oleh media digital dengan memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, dan tepat dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi solusi yang baik dan inovatif dalam proses pembelajaran.

Pengembangan literasi digital menurut Mayes dan Fowler (2006) bersifat bertahap. Terdapat beberapa hal yang jadi tingkatan dalam literasi digital antara lain; yang pertama, adalah kompetensi digital meliputi keterampilan, pendekatan, perilaku, konsep dan juga konsep. Yang kedua, adalah penggunaan teknologi digital yang mengarah pada penerapan kompetensi digital yang berkaitan pada konteks tertentu. Yang ketiga, adalah perubahan digital yang memerlukan kreatifitas dan juga inovasi pada dunia digital, karena dalam literasi digital penggunaan teknologi digital sangatlah penting (Roslinda, Dinda, dkk., 2021).

#### **Literasi Digital dalam Masyarakat**

Literasi digital di kehidupan masyarakat merupakan pemanfaatan teknologi digital dalam menyampaikan informasi dan juga berkomunikasi. Dalam penggunaan teknologi ini diperlukan adanya edukasi dalam masyarakat agar teknologi dapat digunakan dengan bijak dan juga maksimal.

Perangkat komunikasi yang ada di masyarakat tidak hanya akses untuk berkomunikasi tetapi juga dapat mengakses data. Informasi global yang dapat diakses oleh masyarakat turut mengubah gaya hidup mereka menganggap perangkat nirkabel sudah menjadi kebutuhan, terutama dalam mendapatkan dan menyebarkan informasi. Bahwasanya masyarakat Indonesia sudah terdampak akan majunya perkembangan teknologi informasi dapat dilihat dari setiap orang yang hampir semuanya mempunyai telepon seluler (Roslinda, Dinda, dkk., 2021).

Penggunaan telepon seluler pintar menawarkan fitur-fitur canggih yang dapat memudahkan masyarakat dalam mendapat informasi, berinteraksi dengan teman ataupun kerabat menggunakan aplikasi-aplikasi sosial media yang sedang marak digunakan, diperbanyak dan diletakkan pada

sarana umum yang tersedia, misalnya, komputer atau layar digital yang ada di ruang publik ataupun dalam bentuk lunak yang dapat diakses melalui gawai.

Penyebaran pengetahuan dan informasi melalui platform-platform media sosial yang sebagian besar masyarakat telah menggunakannya. Dengan media digital masyarakat dapat mendapatkan dan juga menyampaikan aspirasi serta opini media digital, masyarakat dapat menyampaikan pemikiran dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang sekiranya tidak merugikan orang lain. Bahkan tujuan ekonomi sekalipun dapat diwujudkan melalui literasi digital misalnya dengan memberikan pemahaman tentang transaksi online. Dengan kata lain, literasi digital membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih dinamis. Sehingga dapat berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat yang lebih baik. Oleh sebab itu, literasi digital harus dikembangkan dalam dunia pendidikan maupun masyarakat (Roslinda, Dinda, dkk., 2021).

### **Manfaat Literasi Digital Terhadap Kepenulisan**

Kegiatan pembelajaran dalam dunia pendidikan terlebih di perguruan tinggi memaksa mahasiswa untuk lebih aktif dalam pemanfaatan teknologi dan pemilihan informasi yang berkualitas. Infrastruktur yang sudah disediakan diharapkan mampu mendukung kegiatan pembelajaran dan perlu dikomunikasikan pada sivitas akademika agar pelaksanaannya dapat dimanfaatkan secara optimal. Salah satu caranya adalah dengan menyelenggarakan literasi dalam penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi.

Pihak sekolah ataupun perguruan tinggi harus memiliki pendirian yang kuat untuk memberikan bekal pengetahuan yang bermanfaat pada mahasiswa atau pelajar, tidak hanya berorientasi pada pedagogis saja, tapi juga pembekalan kemampuan yang melibatkan aspek teknis yang menunjang kegiatan belajar dan penelitian mahasiswa. Salah satunya adalah pengembangan *soft skills* mahasiswa yang bersifat wajib untuk diikuti. *Writing skills* merupakan bentuk pelatihan *soft skills* yang dilakukan dalam bentuk pelatihan menggunakan Microsoft word juga reference management tools. Kegiatan tersebut turut melibatkan dosen dan juga pustakawan (Maryatun, 2020)

Pentingnya kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh sekolah tinggi sudah dirasakan oleh banyak orang. Sebagian siswa yang masuk perguruan tinggi belum memiliki keterampilan dalam literasi informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di perguruan tinggi. Manfaat dari literasi digital adalah agar siswa mampu melaksanakan atau menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan literasi digital dapat diselesaikan dengan baik misalnya dalam penulisan artikel, makalah, proposal dan lain sebagainya.

### **Penulisan Karya Ilmiah**

Karya penulisan merupakan karya hasil pemikiran dan juga penelitian seseorang terhadap suatu objek tertentu. Dengan menggunakan prinsip ilmiah yang berdasarkan atas data dan fakta yang bisa didapatkan dari hasil penelitian secara langsung seperti observasi, eksperimen, atau bisa juga dengan kajian pustaka (Nurul Hidayah, 2024)

Pada saat menempuh sekolah tinggi biasanya mahasiswa diharuskan untuk membuat karya tulis ilmiah, seperti makalah, proposal, penelitian maupun tugas-tugas yang lain. Karya penulis ilmiah pada umumnya diharuskan untuk menggunakan berbagai sumber literatur untuk mendukung karya tulis ilmiah tersebut. Analisis dan gagasan pokok atau ide-ide dari penulis dapat menjadi kesatuan yang teoritis (Junandi, dalam Maryatun, 2020). Sumber-sumber dalam karya tulis harus ditulis dalam bentuk kutipan atau bisa juga dalam bentuk sitiran. Peletakan kutipan merupakan salah satu bentuk etika yang menjadi aturan dalam penulisan karya ilmiah. Sumber-

sumber yang dicantumkan dalam suatu karya adalah bentuk sikap etis juga legal dalam suatu karya penulisan ilmiah (Cahyadi, dalam Maryatun, 2020).

Penulisan karya ilmiah tidak akan terlepas dengan yang namanya diksi. Diksi merupakan pemilihan kata agar apa yang disampaikan dalam suatu karya idapat dicerna dengan baik oleh pembacanya. Penggunaan diksi yang baik dapat menentukan bagaimana hasil karya tersebut ditujukan. Dalam penulisan pemilihan kata harus sesuai dengan apa yang dibahas dan menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh semua kalangan. Tujuannya agar karya tersebut dapat diserap oleh pembaca.

Penulisan karya ilmiah memiliki hubungan erat dengan literasi informasi. Kemampuan menulis bergantung pada penguasaan literasi dan informasi. Karya tulis ilmiah yang baik harus sesuai dengan kaidah ilmiah. Setiap tahap melibatkan interaksi dengan informasi, membutuhkan kemampuan penulis dalam mengolah, mengumpulkan, menilai, dan menggunakan informasi (Cahyadi, dalam Maryatun 2020). Literasi informasi adalah kemampuan yang penting bagi mahasiswa karena berbagai sumber informasi yang berkembang pesat. Kemampuan ini memungkinkan belajar mandiri dan berinteraksi dengan informasi. (Yudistira, dalam Maryatun, 2020)

Dari uraian diatas penting bagi perguruan tinggi atau sekolah untuk memiliki komitmen yang kuat dalam memberikan pelatihan kepada peserta didik dengan kemampuan yang dikemas dengan *soft skills* pelatihan dalam menggunakan Microsoft word. Pelatihan tersebut bisa diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didik dalam karya penulisan ilmiah dengan baik dan lebih efisien. Hal itu sesuai dengan konsep literasi dan konsep teknologi informasi dalam penggunaan perangkat teknologi komputer dengan fungsinya (Yusuf dan Saefuddin, dalam Maryatun 2020)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada pembahasan diatas bahwa Literasi digital menjadi hal penting dalam kemampuan teknis kepenulisan yang melibatkan diksi yang selaras dengan budaya dan pelayanan berbasis digital karena literasi digital merupakan hal penting dalam masyarakat untuk menyampaikan informasi dan berkomunikasi. Literasi digital juga menjadi hal penting dalam dunia pendidikan agar pembelajaran pada sivitas akademika dapat dimanfaatkan secara maksimal.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adirasa, H. P. (2021). Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian Masa Kini.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU SDN KEBUNAGUNG II SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.
- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- Ajani, R. (2018). Literasi Digital, sebuah Tantangan Baru dalam Literasi Media. *Jurnal Gunahumas; kehumasan*, Vol.1, No. 1.

- Anthony, S., Aura, W., Jacky., Octavia., Steven, K., & Su, T. (2021). Pentingnya Literasi dalam Dunia Digital Bagi Masa Depan Bangsa. Universitas Internasional Batam, Vol. 3, No. 1. Iainkediri, Inc. (---). BAB II, Landasan Teori Literasi Digital. Iainkediri Online. Available at; [https://etheses.iainkediri.ac.id/5599/3/932137518\\_bab2.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/5599/3/932137518_bab2.pdf), diakses tanggal 13 Juni 2024.
- Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language AR, M. M. (2021). MEMAHAMI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.
- AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2894-2902.
- Ar, M. M., Aini, K., & Hidayatillah, Y. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Literasi-Numerasi Digital Guru Sekolah Dasar Di Era Merdeka Belajar. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(01), 111-125.
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390-396.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- AR, M. M., Zainuddin, Z., Aini, K., & Mutia, T. (2022). Analysis of Numeration Literacy Program Implementation In Low Class Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3134-3137.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2021). Bentuk penyajian dan nilai filosofi tari muwang sangkal sumenep untuk anak kelas vi di sekolah dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 759-767.
- Armadi, A., AR, M. M., Wafa, A. S., Yasir, M., Fattah, M. K., & Fadila, F. (2023). Pengabdian Budidaya Garam Dan Dampak Dari Peluasan Wilayah Tambak Garam Beserta Penanaman Pohon Di Desa Galis Kec. Gili Genting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 147-152.
- Armadi, A., AR, M. M., & Aini, K. (2022). Training and Coaching Strengthening Character Education Based On School Culture InThe Upper Class Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Tamidung Batang-Batang. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-151.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.

- Azizah, L. F. (2019). Mengembangkan Kemandirian dan Motorik Halus pada Siswa Down Syndrome di Sekolah Luar Biasa (Slb). *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(1), 50-61. *Learning in Secondary Schools. Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 1(2).
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Damayanti, N. P. U. I., AR, M. M., & Aini, K. (2024). KETERKAITAN PEMBELAJARAN RAGAM GEOGRAFIS DAERAH DENGAN DIAGRAM VENN DAN BILANGAN BULAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 102-109.
- Hakim, M. N., Darmayanti, R., & Amien, S. (2024). Weaving Muhammadiyah educational hope: Implementation of behavior theory in the curriculum. *AMCA Journal of Education and Behavioral Change*, 4(1), 6-16.
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & Abuyamin Rasia, M. M. (2022, April). Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 9, No. 1, pp. 253-268). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Hidayah, N. (2024). Contoh Karya Ilmiah, Pengertian, Ciri, Jenis, & Cara Membuat. Available at; <https://www.brainacademy.id/blog/karya-ilmiah>, diakses tanggal 17 Juni 2024.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Maryatun. (2020). Efektifitas Kegiatan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa. Hal-146.
- Mas'odi, M. P., & Aziz, A. Preferensi Siswa STKIP PGRI Sumenep dalam Mengunjungi Perpustakaan STKIP PGRI Sumenep The Preferences of STKIP PGRI Sumenep The Students in Visiting Library of STKIP PGRI Sumenep.
- Mas'odi, M. O., & Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language Learning in Secondary Schools. *Available at SSRN 4859935*.
- Masodi, M., Syafiuddin, M., Hodairiyah, H., Arifah, S., & Azis, A. (2022). Pendampingan Evaluasi Diri Jurnal Estetika Menuju Jurnal Terakreditasi Nasional. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 776-787.
- Mustofa., Heni, B. (2019). Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan Di Zaman Now. *Jurnal Pustaloka; Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 11, No. 1.
- Fajar, M. (2023). Dimensi Manusia, Filsafat dan Hukum. Available at; <https://www.paselatpanjang.go.id/id/artikel-pa-slp/1885-dimensi-manusia,-filsafat-dan-hukum-bagian-i.html#:~:text=Manusia%20telah%20ditakdirkan%20memiliki%20akal.penting%2C%20di%20samping%20juga%20dahsyat>, diakses tanggal 13 Juni 2024.



- Nurwidodo, N., Rahardjanto, A., Husamah, H., & Mas'odi, M. (2017). Pendampingan pembuatan aneka olahan rumput laut sebagai upaya penguatan ekonomi masyarakat Kepulauan Sapeken Sumenep. *Senaspro*, 2, 700-714.
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Roslinda, V. B. G., Dinda, A., Cut, M. W. L., & Arinda, P. S. (2021). Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi. *Jurnal Pasopati; Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, Vol. 3, No. 2.
- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81.
- Shiddiq, A. (2022). The Foundation's Leadership Strategy for Developing Nurul Mannan Elementary School in West Banjar Gapura Sumenep. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3094-3097.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Syaifuddin, M., & Amirullah, A. (2020). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home Visit (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(2), 107-117.
- Yoko, S. (2019). Manusia Hidup dalam Perubahan dan Keberlanjutan. E-modul 2019 Direktorat Pembinaan SMA, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses dari [https://repositori.kemdikbud.go.id/20064/1/Kelas%20X\\_Sejarah\\_KD%203.2.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/20064/1/Kelas%20X_Sejarah_KD%203.2.pdf).
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.